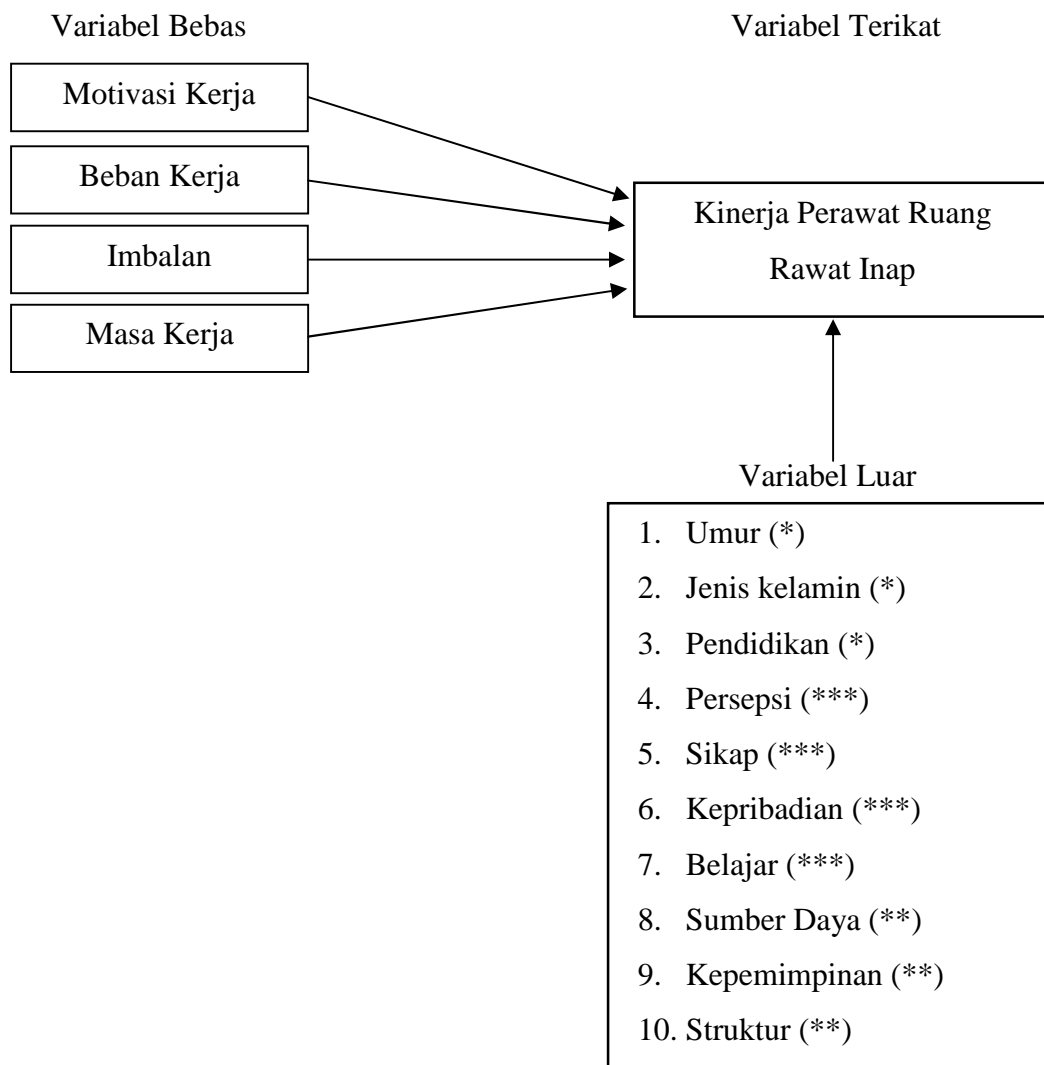


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



(\*) Diukur, tapi tidak dianalisis

(\*\*) Diasumsikan homogen, karena responden di instansi yang sama

(\*\*\*) Diabaikan/keterbatasan penelitian

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

## **B. Hipotesis Penelitian**

1. Ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan.
2. Ada hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan.
3. Ada hubungan antara imbalan dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan.
4. Ada hubungan antara masa kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, beban kerja, imbalan, dan masa kerja.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan.

### 3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, dan pendidikan.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Bebas</b>					
1.	Motivasi Kerja	Dorongan atau semangat kerja yang timbul pada dalam atau luar perawat untuk berperilaku dalam mencapai pelayanan keperawatan yang optimal meliputi aspek motivasi internal (tanggung jawab, tujuan, umpan balik, senang dalam bekerja, mengungguli orang lain, dan prestasi) dan motivasi eksternal (kebutuhan, pujian, insentif, dan perhatian).	Menggunakan kuesioner yang berisi 12 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	0 = kategori motivasi kurang baik, jika skor 12 – 23 1 = kategori motivasi cukup baik, jika skor 24 – 35 2 = kategori motivasi baik, jika skor 36 – 48	Ordinal
2.	Beban Kerja	Suatu pekerjaan yang dilakukan perawat sesuai dengan kemampuannya yang terdiri dari 3 aspek (aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek waktu kerja).	Menggunakan kuesioner yang berisi 10 butir soal dan 4 pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert.	0 = kategori beban kerja rendah, jika skor 10 – 19 1 = kategori beban kerja sedang, jika skor 20 – 29 2 = kategori beban kerja tinggi, jika skor 30 – 40	Ordinal
3.	Imbalan	Sesuatu yang didapat oleh Perawat setelah melakukan tugas atau tanggung jawabnya mengenai gaji,	Menggunakan kuesioner yang berisi 8 butir soal dan 2	0 = kategori imbalan kurang baik, jika skor 8 – 10 1 = kategori imbalan	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		insentif, dan jaminan kesehatan.	pilihan jawaban, yaitu: 1. Tidak 2. Ya	cukup baik, jika skor 11 – 13 2 = kategori imbalan baik, jika skor 14 – 16	
4.	Masa Kerja	Lamanya responden bekerja di instansi hingga saat dilakukan penelitian.	Menggunakan kuesioner dengan mengisi masa kerja pada bagian identitas responden.	0 = kategori masa kerja < 1 tahun 1 = kategori masa kerja 1 – 5 tahun 2 = kategori masa kerja > 5 tahun	Ordinal
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Kinerja Perawat	Hasil kegiatan kerja perawat berdasarkan motivasi, keterlibatan, disiplin, kompetensi, dan loyalitas yang dinilai oleh Pihak Rumah Sakit Juanda Kuningan.	Data Evaluasi Kinerja Staf Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan	0 = kategori kinerja perawat buruk 1 = kategori kinerja perawat cukup 2 = kategori kinerja perawat baik	Ordinal

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* atau pendekatan observasional analitik. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mengamati hubungan antara faktor resiko dengan efek yang ditimbulkan, dengan cara melakukan pendekatan, observasi, atau mengumpulkan data sekaligus pada satu waktu (Notoatmodjo, 2018). Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis hubungan antara motivasi kerja, beban kerja, imbalan, dan masa kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan.

## **F. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Juanda Kuningan yang berjumlah 96 orang.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Akan tetapi jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh jumlah populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah 96 orang.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang dapat berupa fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner melalui lembar ceklis berupa susunan pertanyaan dan pernyataan dengan jawaban yang telah disediakan.

## **H. Jenis Data dan Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden yaitu perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Juanda Kuningan mengenai identitas responden, motivasi kerja, beban kerja, dan imbalan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak Rumah Sakit Juanda Kuningan mengenai jumlah perawat ruang rawat inap, profil Rumah Sakit Juanda Kuningan, data evaluasi kinerja staf keperawatan ruang rawat inap Rumah Sakit Juanda Kuningan, dan berbagai referensi lain yang mendukung penelitian ini.

### 2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden di Rumah Sakit Juanda Kuningan.

## **I. Prosedur Penelitian**

### 1. Survei Awal

- a. Perizinan untuk melaksanakan survei awal ke Rumah Sakit Juanda Kuningan.
- b. Permohonan data pada Rumah Sakit Juanda Kuningan.

- c. Melaksanakan wawancara dengan Kepala Perawat dan Perawat mengenai permasalahan yang ada.
- d. Mengumpulkan data hasil survei awal.

## 2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan penelitian dengan studi literatur dalam kebutuhan proposal.
- b. Penentuan sampel dari populasi sebanyak 96 perawat ruang rawat inap.
- c. Pembuatan kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden mencakup: identitas responden, motivasi kerja, beban kerja, dan imbalan.
- d. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2019). Suatu variabel (pertanyaan/pernyataan) dinyatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya item dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel pada nilai signifikansi 5%.

Uji validitas pada instrumen kuesioner ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS, berikut hasil validitas kuesioner pada variabel motivasi kerja, beban kerja, dan imbalan:

a) Motivasi Kerja

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas Pernyataan Motivasi Kerja

No Item	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,615	Valid
2	0,558	Valid
3	0,630	Valid
4	0,561	Valid
5	0,477	Valid
6	0,575	Valid
7	0,468	Valid
8	0,419	Valid
9	0,390	Valid
10	0,519	Valid
11	0,499	Valid
12	0,372	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel 3.2 diperoleh hasil bahwa 12 pernyataan atau semua item pada variabel motivasi kerja dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Keterangan tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361) pada nilai signifikansi 5%.

b) Beban Kerja

Tabel 3.3  
Hasil Uji Validitas Pernyataan Beban Kerja

No Item	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,456	Valid
2	0,463	Valid
3	0,614	Valid
4	0,561	Valid
5	0,770	Valid
6	0,452	Valid



No Item	Nilai r Hitung	Keterangan
7	0,614	Valid
8	0,366	Valid
9	0,498	Valid
10	0,766	Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel 3.3 diperoleh hasil bahwa 10 pernyataan atau semua item pada variabel beban kerja dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Keterangan tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,361) pada nilai signifikansi 5%.

c) Imbalan

Tabel 3.4  
Hasil Uji Validitas Pertanyaan Imbalan

No Item	Nilai r Hitung	Keterangan
1	0,689	Valid
2	0,593	Valid
3	0,488	Valid
4	0,387	Valid
5	0,198	Tidak Valid
6	0,689	Valid
7	0,593	Valid
8	0,668	Valid
9	0,112	Tidak Valid
10	0,667	Valid

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel 3.4 diperoleh hasil bahwa 2 dari 10 pertanyaan dinyatakan tidak valid. Keterangan ini dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih kecil dari r tabel (0,361) pada nilai signifikansi 5%, sehingga hanya 8 pertanyaan yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmojo, 2014). Uji reliabilitas dilakukan untuk menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghazali (2007), bahwa kaidah pengembalian keputusan reliabilitas yaitu jika reliabilitas *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,6 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel. Sedangkan jika reliabilitas *Cronbach's Alpha* kurang dari angka 0,6 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus tidak reliabel.

Uji reliabilitas pada instrumen kuesioner ini dilakukan dengan alat bantu program SPSS, berikut hasil reliabilitas kuesioner pada variabel motivasi kerja, beban kerja, dan imbalan:

### a) Motivasi Kerja

Tabel 3.5  
Hasil Uji Reliabilitas Pernyataan Motivasi Kerja

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,831	12

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* diketahui sebesar 0,831, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

## b) Beban Kerja

Tabel 3.6  
Hasil Uji Reliabilitas Pernyataan Beban Kerja

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,845	10

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* diketahui sebesar 0,845, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

## c) Imbalan

Tabel 3.7  
Hasil Uji Reliabilitas Pertanyaan Imbalan

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,783	10

*Sumber: Hasil Perhitungan SPSS*

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* diketahui sebesar 0,783, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Perizinan untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Juanda Kuningan.
- b. Pengumpulan data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden yang dijadikan subjek penelitian pada tanggal 8 – 30 Maret 2023.

- c. Pengumpulan data sekunder berupa profil Rumah Sakit Juanda Kuningan dan data evaluasi kinerja staf keperawatan ruang rawat inap yang diperoleh dari tempat penelitian.

## J. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Proses yang digunakan untuk meneliti kelengkapan, ketepatan, kesinambungan, dan keragaman data.

#### b. *Skoring*

Proses pemberian skor berupa angka pada jawaban pernyataan di kuesioner.

##### 1) Motivasi Kerja

Pada soal pernyataan motivasi kerja yang terdiri dari 12 pernyataan dengan 7 soal (1, 3, 5, 6, 9, 10, 11) berupa pernyataan positif dan 5 soal (2, 4, 7, 8, 12) berupa pernyataan negatif. Skor jawaban pernyataan beban kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Skoring Variabel Motivasi Kerja

<b>Pilihan</b>	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Selanjutnya variabel motivasi kerja dihitung skornya sesuai jumlah pernyataan dan dikategorikan atas setiap jawaban responden sesuai dengan rumus (Sugiyono, 2016):

$$i = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

$i$  = Nilai Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Nilai tertinggi variabel motivasi kerja yaitu  $12 \times 4 = 48$  dan nilai

terendah  $12 \times 1 = 12$ , maka dapat dihitung range  $\frac{48-12}{3} = 12$

Dihasilkan kategori sebagai berikut:

Baik : 36 - 48

Cukup Baik : 24 - 35

Kurang Baik : 12 - 23

## 2) Beban Kerja

Pada soal pernyataan beban kerja yang terdiri dari 10 pernyataan dengan 3 soal (5, 7, 8) berupa pernyataan positif dan 7 soal (1, 2, 3, 4, 6, 9, 10) berupa pernyataan negatif. Skor jawaban pernyataan motivasi kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skoring Variabel Beban Kerja

Pilihan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu (SL)	1	4
Sering (S)	2	3
Kadang-kadang (KK)	3	2
Tidak Pernah (TP)	4	1

Selanjutnya variabel beban kerja dihitung skornya sesuai jumlah pernyataan dan dikategorikan atas setiap jawaban responden

sesuai dengan rumus (Sugiyono, 2016). Nilai tertinggi variabel beban kerja yaitu  $10 \times 4 = 40$  dan nilai terendah  $10 \times 1 = 10$ , maka dapat dihitung range  $\frac{40-10}{3} = 10$

Dihasilkan kategori sebagai berikut:

Tinggi : 30 - 40

Sedang : 20 - 29

Rendah : 10 - 19

### 3) Imbalan

Pada soal pertanyaan imbalan terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor jawaban sebagai berikut:

Ya : 2

Tidak : 1

Selanjutnya variabel imbalan dihitung skornya sesuai jumlah pernyataan dan dikategorikan atas setiap jawaban responden sesuai dengan rumus (Sugiyono, 2016). Nilai tertinggi variabel beban kerja yaitu  $8 \times 2 = 16$  dan nilai terendah  $8 \times 1 = 8$ , maka dapat dihitung range  $\frac{16-8}{3} = 2,67$  dibulatkan 3

Dihasilkan kategori sebagai berikut:

Baik : 14 - 16

Cukup Baik : 11 - 13

Kurang Baik : 8 - 10

c. *Coding*

Melakukan perubahan data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan, hasil jawaban responden diberikan kode, yaitu:

Tabel 3.10 Kode Setiap Variabel

No.	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Motivasi Kerja	0	Kurang Baik
		1	Cukup Baik
		2	Baik
2.	Beban Kerja	0	Rendah
		1	Sedang
		2	Tinggi
3.	Imbalan	0	Kurang Baik
		1	Cukup Baik
		2	Baik
4.	Masa Kerja	0	< 1 tahun
		1	1 – 5 tahun
		2	> 5 tahun
5.	Kinerja Perawat	0	Buruk
		1	Cukup
		2	Baik

d. *Entry* (Memasukan Data)

Memasukan data atau hasil angket (kuesioner) responden dalam bentuk kode ke dalam program komputer yaitu SPSS.

e. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan kelengkapan dan melihat kemungkinan kesalahan-kesalahan data atau pengoreksian data hasil pengisian kuesioner.

f. *Tabulating*

Data-data yang telah melalui tahap *cleaning* kemudian dilakukan tabulasi data dengan pembuatan tabel-tabel sesuai dengan variabelnya.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan variabel yang diteliti serta mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS, adapun analisis yang digunakan yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan dan melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti, dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi dari data yang sudah diperoleh.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Rank Spearman* dengan ketentuan jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika  $p \text{ value} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kriteria



tingkat hubungan atau kolerasi antar variabel diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.11 Tingkat Hubungan Korelasi

<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber:* (Sugiyono, 2019)